

PENINGKATAN DUKUNGAN TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS DANA BOS MELALUI PENGUATAN KEMAMPUAN IT BENDAHARA DI SDN 2 IMBANAGARA RAYA

Deni Ramdani

¹Universitas Muhammadiyah Prof Dr HAMKA, Jakarta, Indonesia

^{2,3}Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

sri_astuti@uhamka.ac.id, amir@upi.edu

Naskah diterima tanggal 25 September 2024, direvisi akhir tanggal 10 November 2024, disetujui tanggal 22 November 2024

Abstrak

Penelitian ini mengeksplorasi kebutuhan untuk memperkuat keterampilan IT bagi bendahara sekolah dalam meningkatkan pengelolaan dana BOS di SDN 2 Imbanagara Raya. Penelitian ini bertujuan untuk melihat lebih jauh bahwa bendahara BOS mampu menguasai keterampilan teknologi yang berkaitan dengan pengelolaan dana BOS. Subjek penelitian adalah bendahara BOS di SDN 2 Imbanagara Raya yang dilakukan pada tahun anggaran BOS 2022. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tanya jawab langsung, dan peninjauan dokumen penting. Bukti yang diperoleh kemudian dianalisis lebih lanjut melalui analisis deskriptif kualitatif. Hasil akhir penelitian ini membuktikan adanya kemajuan signifikan dalam peningkatan kemampuan pengelolaan dana BOS yang dilakukan oleh bendahara BOS setelah diberikan penguatan kapasitas IT melalui partisipasi dalam pelatihan berbasis komputer, pelatihan khusus terkait implementasi IT dalam sistem pelaporan BOS daring, serta pelatihan lain yang bersifat mandiri. Hal ini juga dibuktikan dengan tercapainya keterbukaan dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana BOS yang dilakukan secara efektif dan efisien.

Kata Kunci: Transparansi, Akuntabilitas, Sistem Aplikasi BOS

Abstract

This research explores the need to strengthen IT skills for school treasurers in improving BOS management at SDN 2 Imbanagara Raya. This study aims to see further that BOS treasurers are able to master technological skills related to managing BOS funds. The research subject was the BOS treasurer at SDN 2 Imbanagara Raya which was conducted in the 2022 BOS fiscal year. The data collection method was through observation, direct questioning, and review of important records. The evidence obtained was further investigated through a qualitative descriptive analysis. The end of this research proves significant progress in increasing the ability to manage BOS funds carried out by the BOS treasurer after being given IT capacity strengthening through participation in participating in computer-based training, special training related to IT implementation regarding the online BOS reporting system, and other training which are independent. This is also evidenced by the achievement of openness and accountability in the management of BOS which was carried out effectively and efficiently.

Keywords: *Transparency, Accountability, BOS Application System*

How to cite (APA Style): Ramdani, D. (2024). Peningkatan dukungan transparansi dan akuntabilitas dana BOS melalui penguatan kemampuan IT bendahara di SDN 2 Imbanagara Raya. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 24(3), 324–334.. doi: <https://doi.org/10.17509/jpp.v24i3.77769>

PENDAHULUAN

Perkembangan digitalisasi melalui pemanfaatan informasi dan teknologi kini sudah mulai menyentuh pada sektor pendidikan, tidak terkecuali saat ini sedang berlangsung pemanfaatannya pada proses transparansi dan akuntabilitas keuangan sekolah melalui dana BOS yang diterima di satuan pendidikan masing-masing. Adanya tuntutan efektifitas dan efisiensi pengelolaan dana BOS mampu merubah mindset sekolah sebagai pengguna anggaran yaitu mekanisme pengelolaan dana BOS yang biasanya dilakukan secara konvensional berubah pada proses yang lebih modern, yaitu pemanfaatan informasi dan teknologi dimulai dari merencanakan, melaksanakan, mengawasi dan mengevaluasi, serta melaporkan seluruh aktifitas kegiatan tersebut pada peralihan menggunakan sistem aplikasi keuangan secara online yang langsung terkoneksi dengan server pemangku kebijakan baik itu ditingkat daerah maupun pusat. Tuntutan untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas keuangan bantuan operasional sekolah yang diinginkan melalui penerapan aplikasi BOS online memang ada sisi positif atau baik dan negatif atau kekurangannya. Dilihat dari segi nilai baiknya pelaporan pertanggungjawaban keuangan lebih tersistematis, cepat dan akurat. Sedangkan sisi kekurangan, salah satunya adalah terkait pada transparansi dan akuntabilitasnya, misalnya walaupun sudah menggunakan aplikasi online pada penginputan dan pelaporan keuangan bantuan operasional sekolah masih saja ada pihak-pihak yang seharusnya mengetahui penggunaan dana tersebut digunakan, tidak memiliki pintu masuk untuk menganalisa dan menilai realisasi dana yang dituangkan melalui aplikasi online di sekolah tersebut, walaupun terpajang didinding namun masih ternilai minim informasi yang diperoleh, artinya ada celah dimana transparansi kepada publik masih menyisakan masalah.

Adanya kebijakan efektifitas dan efisiensi pengelolaan dana BOS sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi No. 2 Tahun 2022. Bahwa pengertian bantuan operasional sekolah reguler adalah program pemerintah pusat dalam hal menyediakan biaya operasional sekolah yang berasal dari dana alokasi khusus non fisik atau (DAK) non fisik. Beberapa dasar hukumnya sebagai berikut; klasifikasi pertama, mekanisme penyaluran dan tahapan penyaluran diatur pada landasan hukum Peraturan Menteri Keuangan Nomor 119/PMK.07/2021 tentang pengelolaan dana alokasi khusus non fisik. Klasifikasi kedua, target, ketentuan dan tolak ukur penerima, penggunaan dana, diatur melalui landasan hukum Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 2 Tahun 2022 tentang Dana Bantuan Operasional Pendidikan Pendidikan Anak Usia Dini, Bantuan Operasional Sekolah dan Bantuan Operasional Pendidikan kesederajatan. Klasifikasi ketiga, yaitu tata kelola pencatatan, penatausahaan, dan pertanggungjawaban keuangan menggunakan landasan hukum Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor. 24 Tahun 2020 tentang bagaimana cara mengelola dana BOS pada Pemerintah Daerah, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 27 Tahun 2021 tentang tata cara menyusun anggaran pendapatan dan belanja daerah tahun 2022. Dari semua landasan hukum tersebut memberikan tumpuan yang jelas untuk menunjang biaya operasional serta upaya meningkatkan peranan pihak terlibat dan kualitas bimbingan bagi peserta didik. Banyak peneliti telah melakukan penelitian mengenai transparansi dan akuntabilitas tentang bagaimana tata cara mengelola dana BOS, misalnya yang telah dilakukan oleh Masyitah (2019) melalui judul “Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Studi kasus di Sekolah Dasar Negeri Nomor 41 Birue Kabupaten Barru)”. Hasil penelitiannya menyebutkan pertanggungjawaban tata kelola keuangan BOS di SDN Nomor empat puluh satu Birue Kabupaten Barru pada dasarnya telah memenuhi pencapaian dengan cukup baik, meskipun masih terdapat hambatan-hambatan terkait aturan di lapangan. Hambatan-hambatan di lapangan yang dimaksud adalah harus adanya upaya yang dilakukan dalam pemanfaatan IT kaitannya dengan pengelolaan dana BOS

Kabupaten Ciamis sejak tahun 2018 sudah melaksanakan pengelolaan dana BOS secara online dengan lebih dulu memanfaatkan sistem aplikasi keuangan yang digagas oleh pemangku kebijakan ditingkat daerah dan diwaktu bersamaan di semester dua tahun ini, menggunakan aplikasi BOS online

yang dirilis oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi terhubung tanpa melalui perantara Pemerintah Daerah. Tentunya dengan penggunaan kedua aplikasi secara bersamaan membuat pekerjaan bendahara BOS semakin bertambah berat dan menjadi sangat sulit ketika bendahara tersebut tidak menguasai kemampuan dalam IT padahal kemampuan dalam menguasai IT tersebut akan sangat mendukung sekali terhadap kinerjanya sebagai bendahara BOS.

Menurut Gatot Suwarno, dkk pada Jurnal Otonomi Volume. 22 Nomor 2 edisi Oktober 2022 menyebutkan hasil penelitiannya bahwa adanya efektifitas dan efisiensi pada pelaporan dan BOS setelah menggunakan aplikasi pelaporan secara online. Aris, dkk pada Jurnal Konferensi Nasional Sistem dan Informatika 2017, menyebutkan hasil penelitiannya bahwa melalui aplikasi keuangan secara online telah mampu menampilkan informasi secara teliti, dan benar serta memiliki sifat kekinian sehingga mampu mencapai harapan yang diinginkan oleh pejabat berwenang baik ditingkat pusat maupun daerah. Armadyah, dkk, pada Jurnal Ilmiah DASI volume 17 nomor 1, Maret 2016, hlm 6-14 menyebutkan hasil penelitiannya bahwa sistem pelaporan BOS secara aplikasi mampu memberi jalan keluar dalam tahapan kelola data yang sebelumnya masih ditulis oleh tangan atau konvensional.

Ada beberapa perbedaan yang mencolok antara pengelolaan dana BOS yang menuntut adanya transparansi dan akuntabilitas kepada masyarakat melalui pengelolaan dan BOS secara manual dan secara aplikasi online. Sebagaimana yang disebutkan oleh Syerli Annisa, dkk pada Jurnal SATIN volume 7, nomor 2, Desember 2021, pp 44-52 pada hasil penelitiannya bahwa penggunaan aplikasi pada sistem pelaporan BOS membantu para pengguna mengelola laporan secara teratur dan terpadu oleh bendahara BOS serta dapat menjadikan tata kelola keuangan sekolah lebih mudah dan praktis. Dalam hal pengadministrasian model digital mampu mengoptimalkan keterbukaan serta menyajikan neraca keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan. Pengelolaan dana BOS yang dilakukan secara konvensional atau manual sangat rawan terjadinya penyelewengan dana BOS, diakibatkan karena kurangnya transparansi kepada masyarakat dan para pemangku kepentingan terhadap penggunaan dana BOS tersebut. Tidak semua orang memiliki akses yang sama untuk mengetahui perihal informasi mengenai pelaporan dana BOS sehingga kecenderungan kecurangan terhadap pengelolaan BOS secara manual dapat terjadi. Sebagaimana disampaikan Moh. Zainuddin pada Jurnal Jendela Hukum, volume 6 nomor 2, September 2019 bahwa dari hasil penelitiannya menyebutkan penyalahgunaan keuangan BOS rentan terjadi karena minimnya keterbukaan yang diberikan pihak sekolah kepada masyarakat. Sedangkan Fipiariny, dkk pada Jurnal Akuntanika, volume lima, nomor dua, bulan Juli sampai dengan Desember 2019, menyebutkan pandangan penelitiannya bahwa kecurangan dana BOS dilakukan karena adanya pressure atau tekanan dan rasionalization atau pendapat atau opini, tekanan bisa terjadi melalui indikator didalam ataupun diluar pribadinya sehingga mempengaruhi psikologi diri sehingga setelah mengalami tekanan cukup tinggi maka akan menimbulkan opini yang menjurus pada kecenderungan melakukan kecurangan.

Bendahara BOS di SDN 2 Imbanagara Raya adalah guru senior yang sudah belasan tahun mengelola BOS dengan pengalaman pengelolaan secara konvensional tetapi sudah tidak relevan lagi digunakan saat ini, tetapi di lain pihak sekolah membutuhkan kemampuan dan pengalamannya sehingga sementara mengesampingkan hal itu demi keberlangsungan pengelolaan dana BOS, walaupun rasa kekhawatiran disaat proses transparansi dan akuntabilitas melalui pelaporan online menjadi terkendala.

Atas dasar itu, penelitian ini akan membahas tentang bagaimana penguatan kemampuan IT oleh bendahara BOS mampu meningkatkan keterbukaan dan pertanggungjawaban tata kelola keuangan bantuan operasional di SDN 2 Imbanagara Raya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif penelitian kualitatif. Kegunaan jenis data kualitatif dipergunakan untuk menampung semua informasi sehingga dapat dielaborasi setajam mungkin berdasarkan fakta dan data yang ditemukan. Penelitian ini dilakukan sejak tanggal 07 Oktober sampai dengan 15 Oktober 2022. Adapun subjek yang dilakukan dalam penelitian ini adalah SDN 2 Imbanagara Raya, didalam penelitian ini berfokus pada peningkatan dukungan transparansi dan akuntabilitas dana BOS melalui penguatan kemampuan IT bendahara BOS. Ada beberapa cara atau tehnik dalam pengumpulan data, sebagaimana yang disampaikan Sugiyono (2017).

1. Informasi yang diperoleh melalui wawancara langsung bersama narasumber.
2. Informasi yang diperoleh melalui proses turun ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang perlu diamati.
3. Mengumpulkan informasi melalui pengkoleksian dokumen-dokumen penting dari objek atau narasumber yang menjadi objek penelitian.

Cara penghimpunan data dan informasi pada penelitian ini melalui wawancara, observasi atau turun ke lapangan, dan koleksi dokumen. Semua data kemudian akan diuraikan secara mendalam. (Arikunto et all., 2015) pernah mengatakan ada dua macam cara untuk menganalisis penelitian, diantaranya analisis deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Proses tata kelola keuangan BOS di Sekolah Dasar Negeri 2 Imbanagara Raya, melingkupi:

a. Merencanakan dan Menyusun Penggunaan Anggaran

Pemrolehan data dan informasi rencana kerja anggaran sekolah dihasilkan peneliti pada tanggal 07 Oktober 2022 sampai dengan 15 Oktober 2022 melalui observasi, dokumen, serta tanya jawab dengan pimpinan sekolah, bendahara, guru atau tim manajemen BOS serta perwakilan dari orang tua. Alur menyusun rencana anggaran terlebih dahulu dilakukan dengan team work BOS, selanjutnya menyusun materi mengenai penerimaan dan penyisihan nominal anggaran dan meminta komite sekolah memberikan saran atas segala aktifitas rencana anggaran yang telah dipetakan. Selanjutnya, perwakilan orang tua tersebut menyampaikan pendapatnya untuk memilah-milah mana rencana kegiatan yang perlu diprioritaskan dan mana yang tidak, setelah itu draf rencana anggaran tersebut disahkan antara pimpinan sekolah, perwakilan orangtua, dan pejabat dari dinas pendidikan kabupaten serta segera mensosialisasikannya kepada wali peserta didik.

Pada kegiatan sosialisasi disampaikan kegiatan-kegiatan yang perlu mendapatkan skala prioritas untuk secepatnya terealisasi dan kegiatan lainnya yang terhambat untuk selekasnya direalisasikan. Adapun ditengah-tengah perjalanan terjadi perubahan maka segera dilakukan perubahan sesuai mekanisme yang telah dilakukan sebelumnya.

b. Pelaksanaan Dana BOS di SDN 2 Imbanagara Raya

Penyaluran Dana BOS

Data penyaluran dana BOS dihimpun peneliti sesuai metode olah dokumen dan tanya jawab dengan pimpinan sekolah, tim manajemen BOS dan perwakilan orangtua. Mekanisme pendistribusian kas tunai BOS berdasarkan peraturan pencairan BOS yang berlaku pada tahun 2022 bahwa dalam satu tahun dilakukan tiga tahap pencairan dana BOS. Tahap pertama dicairkan sebanyak 325 siswa dengan rincian kebutuhan per siswa Rp 900.000 per tahun. Pada tahap pertama diberlakukan persentase sebesar 30% dengan perhitungan 325 siswa x 270.000 sebesar Rp 87.750.000. Tahap kedua persentase 40% sehingga diperoleh dana 325 x Rp 360.000 sebesar Rp 117.000.000 dan pada tahap ketiga dengan persentase sama

dengan pada tahap pertama sejumlah Rp 87.750.000, sehingga dalam satu tahun anggaran dana BOS yang diperoleh SDN 2 Imbanagara Raya adalah sebesar Rp 292.500.000. Pada penyaluran dana BOS ini terkadang mengalami keterlambatan pengiriman dana ke sekolah sehingga pihak sekolah khususnya di SDN 2 Imbanagara Raya telah memiliki pengalaman untuk bagaimana mengantisipasi peristiwa tersebut dan tentunya hal tersebut telah disepakati bersama antara kepala sekolah, bendahara, guru dan tim manajemen BOS serta komite perihal pemberian dana talang yang ada di sekolah demi lancarnya proses kegiatan-kegiatan di sekolah.

Pencairan atau Pergeseran Dana BOS

Proses transfer dana BOS Sekolah Dasar Negeri 2 Imbanagara Raya dilaksanakan di Bank Jabar Banten melalui pembubuhan tanda tangan kepala sekolah dan bendahara disertai kelengkapan beberapa dokumen sebagai syarat pencairan. Pada saat wawancara diperoleh informasi bahwa dokumen yang dibawa pada saat pencairan dana tunai BOS adalah data Kartu Tanda Penduduk (KTP) asli baik itu pimpinan sekolah maupun bendahara, rekening sekolah dan stempel sekolah.

c. Penggunaan Dana BOS

Data realisasi dana tunai BOS di Sekolah Dasar Negeri 2 Imbanagara Raya, diperoleh melalui observasi, koleksi data dan catatan penting, serta tanya jawab dengan pimpinan sekolah, bendahara BOS, serta perwakilan orang tua. Bahwa realisasi dana tunai BOS tidak terlepas dari apa yang sudah dibuat pada RKAS dan dilakukan dengan komitmen serta dinamisasi terhadap perubahan yang terjadi sesuai aturan dan kebutuhan. Misalnya pembiayaan operasional sekolah untuk memenuhi kebutuhan yang bersifat non individual.

Belanja barang dan jasa

Kegiatan belanja, baik itu belanja berupa barang atau jasa di Sekolah Dasar Negeri 2 Imbanagara Raya, dihimpun data melalui pencarian informasi turun ke lapangan, dokumentasi dan catatan penting serta wawancara bersama pimpinan sekolah, bendahara BOS, tim manajemen keuangan BOS. Dari hasil wawancara disimpulkan bahwa proses belanja barang dan jasa sesuai dengan kebutuhan yang terdapat pada RKAS dan pedoman petunjuk teknis BOS tahun 2022. Beberapa kegiatan belanja barang ada yang dilakukan secara langsung dan melalui aplikasi Sipplah untuk jenis barang-barang tertentu. Semua transaksi belanja dihimpun dan dicatat per bulan dan kemudian dimasukkan pada sistem aplikasi BOS online.

Pengadministrasian Dana BOS

Pemerolehan bukti pengadministrasian pada penelitian ini dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan, tanya jawab, dan koleksi dokumen dan catatan penting lainnya bersama pimpinan sekolah, bendahara, dan tim manajemen bantuan operasional sekolah. Bendahara menyampaikan bahwa pengadministrasian dilakukan secara rutin disetiap bulannya dengan disertakan bukti fisik. Selanjutnya setiap kegiatan transaksi harus dilengkapi dengan catatan transaksi belanja, tanda pembayaran, dan lain-lain. Proses tersebut dilakukan untuk memenuhi kelengkapan pada penyusunan surat pertanggungjawaban pemanfaatan kas bantuan operasional sekolah kepada Pemerintah. Beberapa pengadministrasian yang dilakukan yaitu pada catatan kas umum, catatan pembantu kas tunai, catatan pembantu bank, catatan pembantu pajak, dan catatan SPJ, laporan realisasi per tahap, dan SP3B. Pengadministrasian dilakukan secara online melalui sistem aplikasi BOS yang digunakan di SDN 2 Imbanagara Raya dari awal perencanaan hingga pelaporan. Bendahara BOS sekolah menyampaikan bahwa ada kendala yang dihadapi ketika pengadministrasian BOS dilakukan secara online mengingat bahwa dirinya sudah akan memasuki masa pensiun sehingga dirasa akan sulit mengikuti perkembangan

pelaporan BOS yang dibuat secara online sehingga pada pelaporan secara online ini dibantu oleh operator sekolah.

d. Monitoring serta Pemeriksaan Kas Bantuan Operasional Sekolah

Pemerolehan bukti dalam monitoring serta hasil pemeriksaan kas bantuan operasional sekolah di Sekolah Dasar Negeri 2 Imbanagara Raya, dapat dilakukan dengan cara wawancara pimpinan sekolah, bendahara, dan tim manajemen bantuan operasional sekolah serta perwakilan dari pihak orang tua.

Dari hasil tanya jawab langsung tersebut ditemukan laporan terkait penerapan tata kelola kas bantuan operasional sekolah di Sekolah Dasar Negeri 2 Imbanagara Raya berjalan dengan baik tanpa ada pengaduan yang berasal dari pihak atau kelompok manapun.

Monitoring dan pemeriksaan kas bantuan operasional sekolah di Sekolah Dasar Negeri 2 Imbanagara Raya meliputi, supervisi dari luar dan supervisi dari dalam. Supervisi dari dalam adalah perwakilan orang tua, lembaga pendidikan, dan supervisi sekolah. Adapun supervisi dari luar adalah pemerintah daerah (Badan Pengawas Daerah) dan pusat. Pada pelaksanaan monitoring dan evaluasi tersebut tim pengawas atau supervisi selalu menyerahkan dokumen berupa pertanyaan-pertanyaan terkait pelaksanaan pengawasan tata kelola realisasi bantuan operasional sekolah di Sekolah Dasar Negeri 2 Imbanagara Raya.

e. Pelaporan Dana BOS

Pemberitahuan laporan kas bantuan operasional sekolah di Sekolah Dasar Negeri 2 Imbanagara Raya terdiri dari pemberitahuan secara internal dan eksternal serta informasi-informasi terbuka yang dilakukan sekolah dalam tata kelola bantuan operasional sekolah. Bukti mengenai pemberitahuan kas bantuan operasional sekolah ditemukan dengan cara telaah catatan penting serta tanya jawab langsung dengan narasumber.

Melalui telaah catatan penting dan tanya jawab langsung bersama pimpinan sekolah, bendahara, dan tim manajemen bantuan operasional sekolah diperoleh informasi bahwa terdapat kecocokan tanggapan mengenai pertanggungjawaban baik yang diberikan kepada Dinas pendidikan kabupaten dan pemerintah pusat serta komite sekolah. Kegiatan pelaporan penggunaan dana BOS dibuat oleh SDN 2 Imbanagara Raya melalui bendahara dan tim manajemen BOS dalam rangkaian surat pertanggungjawaban mengenai realisasi kas bantuan operasional sekolah kepada instansi terkait

2. Pelaksanaan Keterbukaan dan Akuntabilitas Tata Kelola Bantuan Operasional Sekolah di Sekolah Dasar Negeri 2 Imbanagara Raya

Bukti pelaksanaan keterbukaan tata kelola kas bantuan operasional sekolah ditemukan dengan terjun langsung ke lapangan, pengumpulan catatan penting, dan tanya jawab langsung dengan pimpinan sekolah, bendahara, tim manajemen BOS, dan perwakilan dari orangtua.

Melalui hasil dokumen dan tanya jawab diperoleh informasi bahwa adanya kesesuaian respon atas jawaban dalam memberikan tanggapan mengenai keterbukaan kas bantuan operasional sekolah. Keterbukaan dimaksud adalah adanya informasi akurat terkait realisasi kas bantuan operasional sekolah yang dipajang di dinding sekolah serta dilakukannya diseminasi atau penyebaran informasi ketika rapat bersama perwakilan dari orangtua peserta didik. Pihak sekolah pun memberikan penjelasan mengenai realisasi bantuan operasional Sekolah dengan lebih terperinci seperti halnya asal usul dana, nominal uang yang diperoleh siswa selama satu tahun, rencana kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dan realisasi kas

bantuan operasional sekolah berdasarkan aturan yang berlaku serta memberikan kemudahan bagi guru, perwakilan orangtua peserta didik mengenai informasi BOS.

3. Pelaksanaan Pertanggungjawaban (Akuntabilitas) Pada Tata Kelola Keuangan BOS di Sekolah Dasar Negeri 2 Imbanagara Raya

Bukti mengenai pelaksanaan pertanggungjawaban diperoleh melalui kunjungan langsung pada subjek penelitian telaah catatan penting, serta wawancara dengan pimpinan sekolah, bendahara, tim manajemen bantuan operasional sekolah, dan perwakilan orangtua peserta didik.

Bersumber dari telaah catatan penting dan wawancara bersama tim manajemen BOS bahwasanya Sekolah Dasar Negeri 2 Imbanagara Raya senantiasa menyampaikan surat pertanggungjawaban kepada pemerintah daerah dan pemerintah pusat dengan disertai format-format dokumen yang disesuaikan dengan peruntukannya. Sebagai perwujudan pemberitahuan pertanggungjawaban kepada masyarakat maka sekolah memajang format-format yang dimaksud diatas supaya masyarakat menyaksikan aliran keuangan bantuan operasional sekolah dijalankan sesuai dengan harapan bersama.

Sesuai hasil observasi dan wawancara mengenai pengelolaan dana BOS secara online bendahara BOS menyampaikan bahwa dirinya masih merasa kesulitan dalam proses input transaksi dan pelaporan BOS yang dilakukan secara online. Selain itu, terkait keterbukaan atas realisasi keuangan bantuan operasional sekolah pada penerapan aplikasi keuangan online ini, masih terlihat kekurangannya, misalnya hak akses guru atau warga sekolah tidak memiliki hak akses penuh untuk mengetahui perihal penggunaan dana melalui aplikasi BOS online sehingga hanya bendahara dan kepala saja yang memiliki akses tersebut sehingga ini menjadi permasalahan tersendiri dalam penerapan transparansi terhadap realisasi anggaran dana BOS

Walaupun demikian peneliti menilai bahwa SDN 2 Imbanagara Raya telah menerapkan prinsip akuntabilitas pengelolaan dana BOS tetapi perlu adanya penguatan keterampilan terhadap penguasaan IT dalam mendorong kinerja bendahara BOS.

2. Pembahasan

Transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana BOS secara keseluruhan apabila dilihat dari aspek tata kelola BOS diawali dengan merencanakan, melaksanakan, monitoring serta evaluasi serta pemberitahuan hasil tata kelola BOS, peneliti menilai dari berbagai sumber dalam wawancara dan bedah dokumen yang diperoleh peneliti, secara umum mekanisme pengelolaan dana BOS di SDN 2 Imbanagara Raya sudah dilakukan sesuai prosedur sebagaimana petunjuk dan teknis pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 2 Tahun 2022 tentang Dana Bantuan Operasional Pendidikan Anak Usia Dini, Bantuan Operasional Sekolah dan Bantuan Operasional Pendidikan kesetaraan serta peraturan lainnya yang masih berlaku sehingga keterbukaan dan pertanggungjawaban tata kelola BOS di Sekolah Dasar Negeri 2 Imbanagara Raya telah memenuhi tanggungjawabnya dari segala aspek tata kelola BOS. Indikasinya adalah tidak diketemukannya temuan-temuan yang berarti yang dapat mengurangi keterbukaan dan pertanggungjawaban tata kelola BOS sebagaimana pasca dilakukannya monitoring serta evaluasi yang dilakukan oleh pejabat dari Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis maupun oleh instansi diluar Dinas Pendidikan pada pelaporan penggunaan dana BOS pada tahap 1 dan II tahun 2022. Walaupun secara keseluruhan ternilai baik sebagaimana yang disampaikan diatas, tetapi dari pandangan peneliti dan dinyakinkan oleh kepala sekolah dan bendahara, ada beberapa kendala yang terjadi dilapangan terkait proses keterbukaan atas realisasi dana tersebut. Informasi penggunaan dana BOS sudah seharusnya menjadi konsumsi umum yang berada pada puseran atau sekolah tersebut untuk menjamin terlaksananya azas transparansi. Di lapangan, yang terjadi adalah hanya kepala sekolah dan

guru, serta diluar sana adalah pejabat-pejabat yang berkepentingan yang memiliki hak akses untuk mengetahui penggunaan dana tersebut. Tentunya dengan kekurangan ini perlunya penyebarluasan informasi secara menyeluruh dari pemerintah daerah atau pusat terkait bagaimana agar transparansi tersebut ketika orang per orang/Lembaga atau lintas Lembaga memiliki hak masuk untuk menilai anggaran yang diserap melalui pelaporan keuangan melalui aplikasi BOS online tersebut.

Dukungan Penguatan Kemampuan IT Bendahara BOS di SDN 2 Imbanagara Raya Dalam Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana BOS

Kemampuan dukungan IT bagi bendahara BOS di SDN 2 Imbanagara Raya dalam menunjang tranparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana BOS masih menjadi hambatan. Salah satu indikasinya adalah adanya bantuan yang diberikan oleh operator sekolah atau diluar tim manajemen BOS dalam hal tahapan tata kelola BOS diawali dari merencanakan anggaran sekolah, input transaksi belanja, dan pembuatan pelaporan BOS secara online. Hal tersebut tentunya menjadi hambatan yang serius dan bahkan menjadi faktor dari keterlambatan proses input transaksi secara online serta pelaporan BOS yang disebabkan adanya pekerjaan yang bersamaan dengan tugas pokok operator sekolah dan pada akhirnya proses pengelolaan dana BOS di SDN 2 Imbanagara Raya tidak menjadi efektif dan efisien sehingga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana BOS menjadi terganggu. Selain itu, frekuensi sosialisasi oleh instansi terkait menjadi bagian tak terpisahkan dari hambatan tersebut yang menyebabkan kurang berminatnya bendahara BOS dalam mengelaborasi lebih lanjut terkait teknis penggunaan aplikasi BOS. Hal demikian seiring dengan apa yang disampaikan oleh Windi Wulansari, dkk pada jurnal volume 6 nomor 2 Tahun 2022 disebutkan hasil penelitiannya bahwa kurangnya sosialisasi yang diberikan kepada pengelola aplikasi BOS yaitu bendahara BOS pada bimbingan teknis oleh Dinas Pendidikan yang menyebabkan belum optimalnya penggunaan aplikasi tersebut.

Berdasarkan permasalahan tersebut, ada beberapa upaya yang dapat dijadikan pemecahan permasalahan setelah dilakukan musyawarah antara kepala sekolah dan tim manajemen BOS, yaitu dikutsertakannya bendahara BOS secara intensif melalui pelatihan-pelatihan dasar mengenai IT salah satunya untuk mendukung kinerja bendahara terhadap pelaporan BOS. Pelatihan-pelatihan yang dimaksud sejalan dengan yang disebutkan Rohman Marota, pada Jurnal Multidisiplin Pengabdian Masyarakat, volume 1, nomor 02, 2022 dari hasil penelitiannya menyebutkan bahwa meningkatnya kemampuan IT bendahara BOS sebesar 85% pada pengelolaan dana BOS setelah dilakukan pelatihan-pelatihan dasar IT, baik secara offline maupun online. Hal serupa juga telah dilaksanakan pimpinan sekolah dengan dukungan komite sekolah SDN 2 Imbanagara Raya untuk diberikannya treatment kepada bendahara BOS untuk meningkatkan kapasitasnya sebagai pengelola BOS yang terampil dan cakap dalam penguasaan IT.

Setelah diberikannya pelatihan-pelatihan baik yang sifatnya mandiri ataupun pelatihan yang diberikan oleh instansi terkait serta adanya dukungan motivasi yang kuat dari rekan-rekan sejawat maka dapat diperoleh hasil yang signifikan terkait kemampuan IT bendahara BOS dalam pengelolaan dana BOS secara online. Sebagai indikasinya adalah tidak dilibatkannya kembali operator sekolah dalam pengelolaan dana BOS, adanya kemandirian pengoperasian tata kelola BOS sejak merencanakan, melaksanakan, melaporkan hasil, monitoring, evaluasi serta surat pemberitahuan atau pelaporan sehingga menjadikan indikasi meningkatnya pengelolaan dana BOS baik secara transparansi maupun akuntabilitasnya di SDN 2 Imbanagara Raya.

KESIMPULAN

Menurut perolehan dari penelitian maka dapat diambil intisarinnya bahwa adanya peningkatan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana BOS setelah bendahara BOS pasca diberikan stimulus dan penguatan untuk mengikuti berbagai pelatihan dasar IT, pelatihan mandiri serta pendampingan khusus terkait pendalaman sistem aplikasi untuk lebih menguasai aplikasi BOS online tersebut tanpa harus meminta bantuan kepada operator sekolah atau orang lain. Melalui penguatan keterampilan IT dalam memahami fungsi pengerjaan pengelolaan BOS secara online, terlihat adanya peningkatan yang mendukung tercapainya transparansi dan akuntabilitas pengelolaan BOS di SDN 2 Imbanagara Raya.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono, (2017). Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D. Alfabeta
- Andrianto, Nico. 2007. *Good e Government: Transparansi dan Akuntabilitas Publik melalui e-Government*, Malang: Bayu Media Publishing
- Arikunto, Suharsimi.1998. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Jakarta: Rineka Cipta
- Fipiariny, S, & Dini, Maya. (2019). Determinan Kecurangan Akuntansi (Fraud) dalam Penyaluran Dana BOS Pada SDN di Kota Palembang. *Jurnal Akuntanika*, Vol 5, No 2, Juli-Desember 2019.
- Annisa, Syerli, Azizah, Juwita & Tambunan, Leonard. (2021). Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Web Untuk Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas. *Jurnal SATIN*, Vol 7, No. 2, Desember 2021, pp.44-52.
- Wulandari, Windi & Putri, Eka, Nora. (2022). Optimalisasi Pelaksanaan Penggunaan Arkas 3.3 Pada Pelaporan Penggunaan Dana BOS SDN 18 Bungo di Kota Padang. Vol 6, Nomor 2 Tahun 2022.
- Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini, Bantuan Operasional Sekolah, Bantuan Operaional Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan, 2022
- Marota, Rohman & Sadih, Tur, Halimah. Peningkatan Kemampuan Tenaga Akuntansi Untuk Pelaporan Dana BOS di Kelompok Sekolah Kejuruan di Kota Bogor. *Jurnal Multidisiplin Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol 1, No.02, 2022.
- Zainuddin, Moch. (2019). Penyelewengan Dana BOS Dapat Terjadi Karena Kurangnya Transparansi Pihak Sekolah Terhadap Publik. *Jurnal Jendela Hukum*, vol 6, no. 2, September 2019.
- Mardiasmo, *Jurnal Akuntansi Pemerintahan Perwujudan dan Akuntabilitas Publik Melalui Akuntansi Sektor Publik : Suatu Sarana Good Governance*.Vol 2, No.1 Mei 206, Hal 1-7
- Nanang, Fatah. Analisis Kebijakan Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012
- Akbar, B (2012). Akuntabilitas Publik dan Peran Akuntansi Keuangan Daerah pada Pemerintah Daerah, Artikel *Foundation, Public Interest Reseach and Advocacy Center*. Hal 1-2
- Andang, 2014. Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah, Yogyakarta, Ar-Ruzz Media
- Ahmad, Jamaludin. 2015 Metode Penelitian Administrasi Publik Teori dan Aplikasi, Yogyakarta: Gava Media
- Fatmawati, Annisa, Christina Adhani, Budhi & Murtiasari, Eka. (2022). Analisis Kesuksesan Siap BOS aplikasi Pengelolaan BOS di Kabupaten Blora. *Jurnal Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan*, Vol.5 No.1 Mei 2022.
- Ambrowati, Armadyah & Marco, Robert. (2016). Analsis Pengelolaan dan Monitoring Dana Bantuan Operasional Sekolah Menggunakan Sistem Informasi Berbasis Website Pada SLTP di Daerah Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah DASI*, Vol 17, No.1 Maret 2016, hlm 6-14
- Abdilah, Malkan Yahya & Aisyah, Siti. (2022). Kehadiran Aplikasi Digital Pada Proses Pelaporan Dana BOS Madrasah Aliya: Apa saja kendala dalam implementasinya? *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, vol 2, nomor 6, November 2022.

- Suwarno, Gatot & Musyafik, Naim. (2022). Implementasi Aplikasi ARKAS Dalam Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah (Studi Kasus SDN 2 Bantengan dan SDS Muhammadiyah Program PITulungagung). *Jurnal Otonom*, Vol, 22 Nomor 2 Edisi Oktober 2022.
- Aris, Jayanti Dewi, Siti, Setyowati, Mella, Wahyuni & Kusuma, Citra. (2017). Aplikasi Sistem Informasi Penyaluran Dana Bantuan Operasional Sekolah Berbasis Web pada SDN Cimone 4 Tangerang. *Jurnal STIKOM Bali*, 19-24
- Masyitah, (2019). Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Studi Kasus di SDN Nomor 41 Birue Kabupaten barru). *Meraja Jurnal*, Vol 2, No.2